

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN SIDOARJO**

## **USULAN PENELITIAN**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1  
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Oleh :**

**Iwan Subianto**  
**0411010252/FE/EP**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2008**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN SIDOARJO”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Mareto DS, Msi selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. HJ. Muchtolifah, SE, MP selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah dan ibu serta Adik-adikku yang telah memberikan do'a dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Para dosen yang telah memberikan bekal ilmu Pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini, penulis akan menerima dengan baik.

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya,desember 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar belakang .....	1
1.2.    Perumusan Masalah .....	4
1.3.    Tujuan Penelitian .....	4
1.4.    Manfaat Penelitian .....	5
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1.    Penelitian Terdahulu .....	6
2.2.    Landasan Teori .....	9
2.2.1.    Pembangunan Ekonomi dan kemiskinan .....	9
2.2.1.1.    Ukuran Kemiskinan .....	11
2.2.1.2.    Pengertian kemiskinan .....	13
2.2.1.2.1.    Ciri-ciri kemiskinan .....	14
2.2.1.2.2.    Macam kemiskinan .....	15
2.2.1.2.3.    Upaya penanggulangan-	
Kemiskinan .....	16

2.2.2.	Pengertian Pendapatan nasional .....	18
2.2.2.1.	Pengertian Pendapatan Perkapita .....	20
2.2.2.2.	Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap – Kemiskinan .....	21
2.2.3.	Pengertian Investasi .....	22
2.2.3.1.	Teori Investasi .....	23
2.2.3.2.	Jenis-Jenis Investasi .....	25
2.2.3.3.	Pengaruh Investasi Terhadap Kemiskinan .	26
2.2.4.	Pengertian Penduduk .....	30
2.2.4.1.	Pengelompokan Penduduk .....	32
2.2.4.2.	Pengertian Pertumbuhan Penduduk .....	33
2.2.4.3.	Komponen Pertumbuhan Penduduk .....	35
2.2.4.4.	Konsep Pembangunan Ekonomi dan Masalah Pertumbuhan Penduduk .....	37
2.2.5.	Pengertian Kesempatan Kerja .....	38
2.2.5.1.	Hubungan Kesempatan Kerja Dengan Kemiskinan .....	39
2.2.6.	Pengertian Pengangguran.....	40
2.2.6.1.	Jenis-Jenis Pengangguran .....	41
2.2.6.2.	Hubungan Pengangguran dengan- Kemiskinan .....	42
2.2.7.	Pengertian Tingkat Pendidikan .....	43
2.2.7.1.	Jenjang Pendidikan .....	44

2.2.7.2.	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan kemiskinan.....	45
2.3.	Kerangka Pikir .....	46
2.4.	Hipotesis .....	49
BAB III	METODE PENELITIAN .....	50
3.1.	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	50
3.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	52
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4.	Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	53
3.4.1.	Teknik Analisis .....	53
3.4.2.	Uji Hipotesis .....	55
3.5.	Evaluasi Ekonometrik .....	58
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	63
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	63
4.1.1.	Gambaran Umum Kabupaten Sidoarjo.....	63
4.1.2.	Letak Geografis.....	63
4.1.3.	Sistem Pemerintahan.....	64
4.1.4.	Keadaan Penduduk.....	65
4.1.5.	Sumber Daya Alam.....	66
4.2.	Diskripsi Data Penelitian .....	66
4.2.1.	Tingkat Kemiskinan.....	66
4.2.2.	Pendapatan Perkapita .....	68
4.2.3.	Investasi .....	69

4.2.4.	Pertumbuhan Penduduk .....	70
4.2.5.	Kesempatan Kerja.....	71
4.2.6.	Pertumbuhan Pengangguran.....	72
4.2.7.	Penduduk Tidak Tamat SD.....	74
4.3.	Analisis Regresi .....	75
4.3.1.	Pengujian Adanya Pelanggaran	
	Asumsi-Asumsi Klasik .....	75
4.4.	Hasil Analisis Dan Uji Hipotesis .....	77
4.4.1.	Analisis Regresi .....	77
4.4.2.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	
	Dan Koefisien Korelasi (R) .....	80
4.5.	Pengujian Hipotesis .....	81
4.5.1.	Uji Hipotesis Secara Simultan .....	81
4.5.2.	Uji Hipotesis Secara Parsial.....	83
4.6.	Pembahasan.....	91
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1.	Kesimpulan .....	94
5.2.	Saran .....	95

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

TABEL	1	Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 1993 s/d 2007.....	66
TABEL	2	Perkembangan Pendapatan Perkapita Kabupaten Sidoarjo Tahun 1993 s/d 2007.....	68
TABEL	3	Perkembangan Investasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 1993 s/d 2007.....	69
TABEL	4	Perkembangan Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Sidoarjo Tahun 1993 s/d 2007.....	70
TABEL	5	Perkembangan Kesempatan Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 1993 s/d 2007.....	71
TABEL	6	Perkembangan Pertumbuhan Pengangguran Kabupaten Sidoarjo Tahun 1993 s/d 2007.....	73
TABEL	7	Perkembangan Penduduk Tidak Tamat SD Kabupaten Sidoarjo Tahun 1993 s/d 2007.....	74
TABEL	8	Nilai VIF .....	75
TABEL	9	Batas-Batas Daerah Test Durbin-Watson .....	76
TABEL	10	Korelasi Antara Variabel Bebas Dengan Residual (error).....	77
TABEL	11	Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda Dengan Program SPSS 7,5 .....	78
TABEL	12	Analisis Varians (Anova).....	81





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Marginal Efficiency of Investment .....	24
Gambar 2	lingkaran tak berujung pangkal (vicious Cyce) .....	27
Gambar 3	Lingkaran Keterbelakangan .....	28
Gambar 4	Skema Komposisi Penduduk .....	33
Gambar 5	Paradigma Pendapatan perkapita, investasi pertumbuhan Penduduk, kesempatan kerja, Pertumbuhan Pengangguran dan penduduk tidak lulus SD terhadap tingkat kemiskinan.....	48
Gambar 6	Distribusi daerah penerimaan atau penolakan hipotesis secara simultan.....	56
Gambar 7	Distribusi daerah penerimaan atau penolakan hipotesis secara Parsial .....	58
Gambar 8	Kurva identifikasi gejala autokorelasi .....	61

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN SIDOARJO

Abstraksi

Oleh :

Iwan Subianto

Ekonomi pembangunan adalah cabang ilmu ekonomi yang bertujuan untuk menganalisis masalah yang dihadapi negara sedang berkembang. Masalah tersebut termasuk masalah yang menyangkut kemiskinan, fenomena kemiskinan pada prinsipnya muncul karena sebagian penduduk tidak dapat mengakses terhadap peluang-peluang ekonomi yang tersedia. Apabila masalah kemiskinan tidak ditanggapi dengan serius, maka dapat menghambat proses pembangunan atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita, investasi, pertumbuhan penduduk, kesempatan kerja, pertumbuhan pengangguran dan penduduk tidak tamat SD terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t, untuk uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ini berarti secara simultan bahwa Variabel Pendapatan Perkapita, investasi, pertumbuhan penduduk, kesempatan kerja, pertumbuhan pengangguran dan penduduk tidak tamat SD berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan. Sedangkan secara parsial variabel Pendapatan perkapita ( $X_1$ ) dan Pertumbuhan Pengangguran ( $X_5$ ) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kemiskinan (Y). Sedangkan untuk variabel bebas Investasi ( $X_2$ ), Pertumbuhan penduduk ( $X_3$ ), Kesempatan kerja ( $X_4$ ) dan Penduduk tidak tamat SD ( $X_6$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat kemiskinan. Untuk Variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel Tingkat kemiskinan adalah variabel Pendapatan perkapita ( $X_1$ ) karena variabel ini memiliki koefisien korelasi parsial yang paling besar.

**Kata Kunci :** Tingkat Kemiskinan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masalah-masalah perekonomian yang dihadapi oleh Negara-negara berkembang termasuk Negara Indonesia, yaitu berkaitan dengan masalah kemiskinan, pengangguran dan inflasi. Hal tersebut merupakan dilema bagi Negara sedang berkembang. Dapat dilihat bahwa pada hakikatnya dinegara-negara sedang berkembang terdapat kemiskinan yang sangat serius dan masalah ini menjadi sangat serius lagi karena ketidakpastian perekonomian. ( Anonim, 2004 : 152 )

Kemiskinan merupakan salah satu dari beberapa ciri yang tampak jelas terlihat didaerah perkotaan ataupun pedesaan, hal ini dapat diketahui dari tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang pada umumnya sangat rendah dengan cara hidup mereka yang sangat sederhana serta sarana dan prasarana maupun fasilitas kurang memadai dan lebih diperparah lagi dengan menurunnya tingkat pendapatan perkapita suatu masyarakat dan peningkatan jumlah penduduk serta kurangnya jumlah lapangan kerja baru sehingga jumlah pengangguran semakin meningkat. Maka timbullah keperluan yang mendesak untuk mempercepat pembangunan. ( Rozaki, 2004 : 1 )

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Dari definisi ini dapat dilihat tiga sifat penting pembangunan ekonomi yaitu pertama, merupakan suatu proses yang berarti suatu perubahan yang terjadi terus menerus. Kedua, usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Ketiga, kenaikan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang. ( Suryana, 2000 : 3 )

Pembangunan disini tidak hanya mengejar kemajuan lahiriah, seperti kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, dan lain sebagainya. Tetapi kepuasan batiniah seperti pendidikan, rasa aman dan keadilan. Pada hakikatnya pengembangan pedesaan adalah upaya untuk memerangi kemiskinan. Rencana pembangunan nasional di Negara sedang berkembang dimasa mendatang harus menjamin keserasiahan dan perbaduan yang lebih sempurna antara pembangunan diperkotaan dan dipedesaan, dalam pemberantasan kemiskinan hendaknya dilihat dari dana yang disalurkan oleh pemerintah dan dinas-dinas lain seperti pendidikan, kesehatan, dan dinas sosial. ( Rahmanto, 2007 : 2 )

Dalam upaya memerangi kemiskinan apabila kita menganggap akar kemiskinan berkaitan dengan faktor kultural sudah barang tentu perlu disusun strategi yang mampu meningkatkan etos kerja kelompok miskin, meningkatkan pendidikan supaya memiliki pola pikir yang mampu melihat persepektif masa depan dan menata kembali lembaga-lembaga ekonomi konvensional yang tidak lagi sesuai supaya dapat mewadahi kebutuhan dan

aspirasi kelompok miskin. Sedangkan apabila kita beranggapan bahwa kemiskinan berakar pada masalah struktural maka strategi pembangunan kita harus ditata kembali. ( Kartasasmita, 1996 : 239 )

Strategi pembangunan yang kita perlukan adalah strategi yang tidak sekedar mementingkan pertumbuhan, tetapi juga harus mengandung aspek pemerataan. Setiap upaya untuk mengatasi persoalan kemiskinan akan tetap gagal selama masalah perekonomian dan ketidakadilan sosial akan berjalan lamban dan statis, sebagai substansi berbagai faktor yang berakibat pada rendahnya kualitas sumber daya manusia. ( Rahmanto, 2007 : 3 )

Bila kita lihat data jumlah penduduk miskin di kabupaten sidoarjo pada tahun 1997 jumlah penduduk miskin sebesar 28.286 jiwa atau 2,03 %, pada tahun 1998 sebesar 31.423 jiwa atau 2,13 %, pada tahun 1999 sebesar 89.691 jiwa atau 5,91 %, pada tahun 2000 sebesar 88.644 jiwa atau 5,67 %, pada tahun 2001 sebesar 104.324 jiwa atau 6,47 %, pada tahun 2002 sebesar 103.099 jiwa atau 6,20 %, pada tahun 2003 sebesar 103.327 jiwa atau 6,17 %, pada tahun 2004 sebesar 74.631 jiwa atau 4,33 %, pada tahun 2005 sebesar 87.677 jiwa atau 4,84 %, pada tahun 2006 sebesar 162.156 jiwa atau 8,82 %. Berdasarkan data sepuluh tahun terakhir diatas persentase jumlah penduduk miskin di kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan berturut-turut pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Tetapi pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 persentase jumlah penduduk miskin kabupaten sidoarjo mengalami penurunan yang berturut-turut. Sedangkan pada tahun 2005 dan tahun 2006 mengalami kenaikan. Kondisi ini lebih diakibatkan karena

Negara kita pada saat itu berada dalam masa transisi sehingga keadaan perekonomian nasional masih mudah tergoyang. Dari uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa pada sepuluh tahun terakhir pengentasan kemiskinan di kabupaten Sidoarjo masih belum stabil, fenomena inilah yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan dan penulis ingin mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten sidoarjo tersebut.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat ditarik suatu permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah pendapatan perkapita, investasi, pertumbuhan penduduk, kesempatan kerja, pertumbuhan pengangguran dan penduduk tidak tamat SD berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Sidoarjo.
- b. Dari beberapa variabel bebas tersebut manakah yang paling dominan mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten Sidoarjo.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita, investasi, pertumbuhan penduduk, kesempatan kerja, pertumbuhan pengangguran

dan penduduk tidak tamat SD terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Sidoarjo.

- b. Untuk mengetahui variabel-variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang masalah tingkat kemiskinan di kabupaten sidoarjo.
- b. Sebagai bahan masukan bagi instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan tentang penanggulangan kemiskinan di kabupaten sidoarjo.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk penelitian-penelitian serupa di daerah lain, serta bermanfaat bagi fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.